



Kuliah ke-12  
Teori Sosiologi Kontemporer  
Amika Wardana, Ph.D.  
a.wardana@uny.ac.id

## **PERILAKU SOSIAL: TEORI PERTUKARAN BLAU**

### **Materi:**

- Teori Pertukaran Sosial
- Pertukaran dan Integrasi Sosial
- Pertukaran dan Kekuasaan
- Legitimasi dan Oposisi

## Teori Pertukaran Sosial Blau

- Kajian Blau: memahami struktur sosial pada tingkatan analisis proses sosial yang mengatur hubungan antara individu dan kelompok
- Tepatnya: menginvestigasi bagaimana kehidupan sosial yang terorganisasi sedemikian rupa sebagai sebuah struktur kompleks hubungan antar manusia
- Kajian ini berbeda dengan Homans yang hanya menitikberatkan Teori Pertukaran Sosial pada relasi antar individu, menjadi lebih luas antara individu dan kelompok (lebih bernuansa sosial) oleh Blau



- Interaksi antara pedagang dan pembeli di pasar adalah bentuk pertukaran sosial dalam masyarakat



## ... Blau

- Sosiologi mengkaji proses interaksi tatap muka sebagai dasar memahami struktur sosial yang muncul sebagai kekuatan sosial tertentu (dalam beberapa hal mempengaruhi perilaku individu)
- Blau mengemukakan 4 tahapan dari hubungan interpersonal menuju struktur sosial dan perubahan:
  - 1: Transaksi pertukaran personal antar individu yang menciptakan ...
  - 2: Differensiasi status dan kekuasaan, yang kemudian membawa ke lahirnya ...
  - 3: Legitimasi dan Organisasi sosial, keduanya mendorong munculnya ...
  - 4: Opposisi dan Perubahan Sosial



## ... Blau

- Proses pertukaran Sosial antar individu (dan antara individu dan kelompok) Blau dalam digambarkan dalam penjelasan berikut:
- Ketika individu menginginkan sesuatu, dia (memiliki beberapa pilihan alternatif perilaku:
  - 1: Memaksa individu lain memberikannya
  - 2: Mencari sumber lain (alternatif)
  - 3: Mengurungkan keinginannya itu
  - 4: Menggoda-meminta kepada individu lain (menjadikan dirinya subordinat)



## Pertukaran dan Integrasi Sosial

- Blau: Perilaku Sosial merupakan sebuah proses sosial
- Struktur sosial yang kompleks dan melibatkan individu yang beraneka macam mendorong proses pertukaran sosial tidak lagi sesederhana sebelumnya
- Pertukaran Sosial menjadi dasar terjadinya dan terus berlangsungnya interaksi sosial antar individu
- Pertukaran sosial mendorong Integrasi dengan cara menciptakan kepercayaan, differensiasi, mendorong konformitas (persetujuan) dan nilai-nilai kolektif



## ... Integrasi Sosial

- Dalam kehidupan sosial, setiap individu memiliki kemampuan dan kebutuhan yang berbeda-beda, akibatnya sangat susah terjadi pertukaran yang sama nilainya, bentuk-bentuk pertukaran sosial pun dimulai sangat perlahan dan kecil nilainya.
- Keberlangsungan pertukaran sosial sebagai proses sosial berpijak pada prinsip 'Saling Mempercayai' dan 'Resiprositas' (perulangan) oleh pelaku-pelakunya
- Artinya setiap individu yang terlibat agar kebutuhannya terus mendapatkan bantuan dari individu lain harus saling mempercayai dan mengulangi perilakunya yang telah dilakukan selama ini



## ... Integrasi Sosial

- Blau menekankan bahwa dalam masyarakat yang kompleks, pertukaran tidak terjadi secara langsung antar individu, melainkan berputar dalam sistem sebelum akhirnya pelaku mendapatkan imbalannya
- Individu pun harus mengikuti berbagai norma dan tata nilai yang telah berlaku dalam masyarakat (konformitas) agar keterlibatannya diterima dan mendapatkan imbalan yang sepadan dari perilakunya
- Kembali ke prinsip resiprositas, individu-individu yang terlibat pun senantiasa terlibat dan pembuatan (modifikasi) dan menjaga norma dan nilai bersama agar proses pertukaran sosial terus berlangsung



## Pertukaran dan Kekuasaan

- Dalam pertukaran sosial, kekuasaan lahir dari situasi ketika individu tergantung pada sesuatu yang diberikan oleh individu lain, dan nilai sesuatu itu menjadi lebih tinggi dari nilai pertukaran yang dia tawarkan
- Hematnya: hubungan pertukaran adalah dasar lahirnya ketidaksetaraan kemampuan, sehingga melahirkan kekuasaan bagi yang memilikinya
- Kekuasaan semakin besar ketika individu/kelompok penyedia sesuatu berhasil memonopolinya, sehingga nilai sesuatu itu menjadi sangat tinggi bagi individu/kelompok lainnya

## Legitimasi dan Oposisi

- Kekuasaan diakui ketika proses pertukaran sosial menguntungkan semua pihak
- Pengakuan terhadap kekuasaan ini menciptakan legitimasi (hak untuk berkuasa dan mengatur) bagi individu/ kelompok sebagai nilai bersama yang dipatuhi
- Sebaliknya apabila Kekuasaan gagal menjamin terjadinya pertukaran sosial yang fair (saling menguntungkan), maka lahirlah oposisi yang menentang kekuasaan tersebut

## Referensi

- Johnson, D.P., 1986. Teori Sosiologi Klasik dan Modern. Jilid 2. Jakarta Gramedia
- Poloma, M. 1993. Teori Sosiologi Kontemporer. Jakarta: Raja Grafindo
- Ritzer, G. dan Goodman, D.J., 2004. Sociological Theory. Edisi ke-6. New York: McGraw-Hill
- Wallace, R.A. dan Wolf, A., 1980. Contemporary Sociological Theory: Continuing the Classical Tradition. Englewood: Prentice Hall